

DIET SAMPAH; BERSAMA PENYULUHAN “PENTINGNYA MENJAGA LINGKUNGAN SEKITAR” DAN PEMBUATAN KERAJINAN DARI BOTOL BEKAS

Imroatus Silviyah¹, Ellin Azzatin², Fikriyatut Thahiroh³, Hefdiyah⁴

^{1, 3} Fakultas Teknik Institut Sains dan Teknologi Annuqayah, Sumenep

^{2, 4} Fakultas MIPA Institut Sains dan Teknologi Annuqayah, Sumenep

Email: imroatussilviyah20@gmail.com

Abstrak. Pemeliharaan kebersihan di Desa Rombasan masih terbilang kurang optimal terutama dalam pengelolaan sampah karena lingkungan yang bersih dan terpelihara dengan baik akan berdampak baik terhadap kesehatan masyarakat di Desa Rombasan, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kebersihan lingkungan tersebut, oleh karena itu dilaksanakan penyuluhan tentang kebersihan lingkungan dan bahaya sampah dan menyediakan tempat sampah yang terbuat dari botol-botol bekas minuman yang dilengkapi dengan label organik dan anorganik. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat Rombasan sadar akan pentingnya pola hidup sehat dan menjaga kebersihan lingkungan, salah satunya dengan membuang sampah pada tempatnya, metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan penyuluhan sistem diskusi yang bertempat di balai Desa Rombasan dengan peserta ibu-ibu rumah tangga, penyuluhan kesehatan lingkungan tentang kebersihan lingkungan dan bahaya sampah menjadi tema dalam pengabdian masyarakat ini. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan masyarakat antusias mengikuti kegiatan, selain itu masyarakat juga bertambah pengetahuannya tentang definisi bersih, ciri-ciri bersih, jenis-jenis kebersihan, manfaat kebersihan, aspek yang dibutuhkan mewujudkan kebersihan serta akibat yang ditimbulkan apabila tidak menjaga kebersihan dan dampak bagi kehidupan yang berkeberlanjutan ini.

Kata Kunci: *Desa Rombasan. Lingkungan, Sampah.*

I. PENDAHULUAN

Desa Rombasan merupakan salah satu Desa di Kecamatan Pragaan, Desa ini mempunyai luas wilayah 1,27 km² dengan pola hidup masyarakat yang beraneka ragam. Melalui hasil survei lingkungan yang telah dilakukan terdapat lokasi penimbunan sampah di beberapa tempat dan masyarakat sering melakukan pembakaran sampah. Hal ini dilakukan karena masyarakat belum mengetahui dampak dari penimbunan dan pembakaran sampah serta belum mengenal pola pemisahan sampah organik dan anorganik yang nantinya akan berdampak pada kesehatan diri sendiri dan orang lain bahkan pada kesehatan lingkungan, juga banyak sampah yang terbengkalai disekitar saluran air.

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyebutkan bahwa pada tahun 2020 Indonesia menghasilkan 67,8 juta ton sampah yang terhitung. Sampah tersebut bersumber dari 37,3% sampah rumah tangga, 16,4% dari pasar tradisional, 15,9% dari kawasan komersil dan 14,6% sampah berasal dari sumber lain. Berdasarkan data BPS, hanya 1,2 persen rumah tangga yang mendaur ulang sampahnya, sementara 66,8 persen lainnya menangani sampah dengan cara di bakar, cara penanganan sampah dengan membakar bukanlah cara yang berwawasan lingkungan dan tentunya menyalahi undang-undang (Mizdad, 2020).

Pembuangan sampah sembarangan, khususnya di sungai akan berdampak bencana alam, salah satu diantaranya yaitu hewan laut dan komoditas air terganggu dan terancam punah (Yusliana, 2021). Sampah juga akan selalu menjadi masalah yang akan mengganggu bagi kita dan lingkungan, akan ada bermacam dan beraneka ragam dampak, baik itu untuk kesehatan

yang akan menjadi dampak penyakit bagi masyarakat, estetika dan keindahan pada alam sekitar (Adi, A.2005). Oleh dasar ini kami memilih melakukan penyuluhan di Desa Rombasan, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pola hidup sehat dan merubah perilaku negatif sedikit demi sedikit menjadi perilaku positif, juga memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan-penyuluhan dan atau praktik secara langsung bagaimana cara mengelola sampah dengan baik, dengan mengadakan kerja bakti bersama dan pembuatan tempat sampah

melalui kegiatan tersebut masyarakat antusias dalam melakukan pembersihan serta pemilahan sampah.

Dari analisis situasi di atas maka peserta KKN (kuliah kerja nyata) yang betlokasi di Desa Rombasan berusaha untuk memberikan penyuluhan tentang kebersihan lingkungan dan bahaya sampah, kerja bakti pembersihan lingkungan Desa Rombasan, serta penyediaan tempat sampah berlabel organik dan anorganik, dan mendorong masyarakat sekitar baik secara individu maupun keluarga agar dapat menjaga kebersihan baik di dalam rumah maupun di lingkungan sekitar Desa Rombasan.

II. METODE PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Juli 2023 bertempat di balai Desa Rombasan, Dusun Kolor, Desa Rombasan, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep yang dihadiri oleh masyarakat Desa Rombasan.

B. Metode Penyuluhan Kesehatan Lingkungan dan Pembuatan Tempat Sampah

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Penyuluhan Kesehatan Lingkungan, Penyediaan Tempat Sampah, dan Gotong Royong.

a. Penyuluhan Kesehatan Lingkungan

Metode yang digunakan adalah metode diskusi berupa tanya jawab bersama ibu-ibu rumah tangga Desa Rombasan dan peserta KKN 02 Institut Sains dan Teknologi Annuqayah yang dilaksanakan oleh pihak DLH (Dinas Lingkungan Hidup) yang diwakilkan kepada Bapak Edi Yulianto, St., M.I.L dengan tema penyuluhan kesehatan tentang kebersihan lingkungan dan bahaya sampah.

b. Penyediaan Tempat Sampah

Metode yang digunakan adalah metode pemilahan sampah dimana Peserta KKN 02 Institut Sains dan Teknologi Annuqayah melakukan pemisahan botol-botol bekas yang masih layak di manfaatkan dan bisa menjadi kerajinan tangan dengan cara di susun ulang, bentuk sesuai keinginan dan jadilah kerajinan tempat sampah, usai pembuatan tempat sampah dari botol-botol bekas tersebut dan melakukan pelabelan (Organik dan Anorganik) hal ini bertujuan untuk masyarakat agar tau memilah sampah sehingga bisa meringankan limbah yang sudah menimbun tinggi dan sudah mencemari sekitar lingkungan serta peserta KKN Institut Sains Dan Teknologi Annuqayah menempatkan penyediaan tempat sampah di tempat-tempat yang strategis dimana hal ini merupakan tindak lanjut dari penyuluhan kebersihan lingkungan dan bahaya sampah.

c. Gotong Royong pembersihan sampah di Lingkungan Sekitar Desa Rombasan

Peserta KKN 02 Institut Sains dan Teknologi Annuqayah melakukan kegiatan gotong royong dalam pembersihan sampah di lingkungan sekitar Desa Rombasan sekaligus sebagai fasilitator bersama sebagian masyarakat Desa Rombasan, aparat-aparat Desa dan ibu-ibu PKK dalam partisipan kegiatan, membersihkan lokasi-lokasi tertentu yang menjadi tempat penimbunan sampah diantaranya sebelah samping kiri balai Desa Rombasan yang dilakukan hanya 1 kali selama 1 bulan, di sepanjang gorong-gorong saluran air limbah rumah tangga dan disekitar jalan Desa Rombasan di bagian

Dusun Kolor. Hal ini kami melakukan pembersihan setiap hari jumat selama masa pengabdian yang bertujuan untuk mengurangi penimbunan sampah dan menjaga kelestarian lingkungan sekitar Desa Rombasan.

C. Alat dan Bahan Penyuluhan Kesehatan Lingkungan dan Pembuatan Tempat Sampah

1. Alat Penyuluhan Kesehatan Lingkungan
Banner, Laptop, Mikrofon, Proyektor, Buku, Bolpoin dan Spons
2. A. Alat Pembuatan Tempat
Sampah setang, paku, lilin,
B. Bahan Pembuatan Tempat Sampah
Botol bekas, Bekas tutup chat besar, Kawat elastis, Chat warna (hijau kuning)
Pelebelan (organik dan anorganik)

III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Aktivitas

Jumlah penduduk desa Rombasan tahun 2022 tercatat 828 jiwa, dengan rincian 398 jiwa penduduk laki-laki dan 430 jiwa perempuan, data tersebut berdasarkan data administrasi desa. Tercatat sebagai desa yang memiliki kuantitas penduduk paling sedikit di kecamatan Pragaan diharapkan sampah di lingkungan sekitar bisa diatasi dengan baik, melalui pembersihan lingkungan dan program pemerintah seperti bank sampah.

Kebersihan lingkungan adalah hal yang sangat ditekankan dan diupayakan oleh tokoh masyarakat, Bapak “Moh. Bakri” di desa Rombasan, di daerah kawasan sekolah khususnya. Akan tetapi sebagian orang di Desa tersebut masih tetap membuang sampah sembarangan. Hal tersebut disebabkan oleh faktor minimnya pengetahuan dan faktor usia yang sudah tidak mumpuni jika dinasehati. Selain dari membuang sampah sembarangan cara pembuangan sampah dengan dibakar menjadi tugas kami untuk mengupayakan hal tersebut tidak berlangsung selamanya. Dengan demikian peserta KKN 02 IST Annuqayah yang berlokasi KKN di Desa Rombasan melakukan penyuluhan kesehatan tentang kebersihan lingkungan dan bahaya sampah untuk mengajak seluruh elemen masyarakat sadar akan pentingnya merawat lingkungan. Sehingga masyarakat sekitar tidak lagi membuang sampah sembarangan dan membakar sampah.

Penyuluhan kesehatan tersebut merupakan langkah awal dari peserta KKN 02 IST Annuqayah untuk menjaga lingkungan, dengan mengundang pihak Dinas Lingkungan Hidup (DLH) sebagai pemateri yang diwakili oleh Bapak Edi Yulianto, St., M.I.L. Pada kegiatan tersebut diadakan diskusi berupa tanya jawab bersama ibu-ibu rumah tangga Desa Rombasan yang berjumlah 11 orang warga. Sampah-sampah rumah tangga kebanyakan masih ditimbun dan dibakar hal ini untuk mengetahui sudah sejauh mana masyarakat Desa Rombasan memelihara lingkungan dari pencemaran limbah rumah tangga dan sampah lingkungan, karena bahaya sampah yang tidak dikelola dengan baik dan masyarakat yang masih kurang respek terhadap sampah akan berdampak kepada masyarakat dan lingkungan nya sehingga lambat laun akan menyebar luas ke penjuru dunia.



Gambar 1. Penyuluhan Kesehatan tentang pentingnya menjaga lingkungan

Langkah selanjutnya yaitu melakukan penyediaan tempat sampah dan Pembuatan kerajinan tempat sampah dari botol bekas yang merupakan langkah strategis dan tindak lanjut dari penyuluhan kebersihan lingkungan dan bahaya sampah yang juga dilakukan oleh peserta KKN 02 IST Annuqayah, dimana hal tersebut akan mengurangi sampah botol plastik dari masyarakat dan akan bernilai uang jika diperjual belikan, dalam hal ini aparat desa sangat antusias membantu tak terkecuali Bapak kepala Desa Rombasan yang turun langsung dalam pembuatan kerajinan tempat sampah dari botol bekas tersebut. Penyediaan tempat sampah ini sebagai upaya untuk meningkatkan kebersihan lingkungan dan menciptakan suasana yang bersih lingkungan dan indah. Masyarakat didalam kehidupan sehari-harinya diharuskan untuk menjaga kebersihan lingkungan baik pencemaran limbah rumah tangga dan lingkungan sekitarnya sehingga dalam kegiatan penyediaan tempat sampah ini yaitu untuk meminimalisir sampah yang masyarakat masih minim pengetahuan bahwa salah satu sampah yang dibuang percuma masih bisa dimanfaatkan kembali.



Gambar 2. Pembuatan kerajinan tempat sampah dari botol plastic

Kegiatan tersebut juga ditindak lanjuti dengan pengecatan dan pelabelan tempat sampah. Pengecatan tempat sampah dilakukan untuk membedakan sampah organik dan anorganik. Dimana tempat sampah berwarna kuning untuk sampah anorganik dan warna hijau untuk sampah organik.



Gambar 3. Pengecetan kerajinan tempat sampah dari botol bekas

Kerajinan tempat sampah dan penyediaan tempat sampah tersebut selanjutnya diserahkan ke pihak aparat Desa Rombasan untuk dibagi-bagikan ke tempat-tempat strategis di lingkungan Desa Rombasan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep



Gambar 4. Penyerahan tempat sampah untuk Desa Rombasan

Langkah selanjutnya adalah dengan melakukan pembersihan lingkungan sekitar, baik gotong royong bersama masyarakat Desa Rombasan dan peserta KKN 02 IST Annuqayah melakukan kerja bakti setiap minggu dan pembersihan balai setiap hari dengan dibentuknya jadwal piket. Kebersihan lingkungan di Desa Rombasan menjadi suatu hal yang sangat berdampak bagi kehidupan masyarakat, makanya sangat perlu dijaga dengan menjaga kebersihan lingkungannya.

Kegiatan pembersihan sampah merupakan kegiatan positif yang seharusnya bisa dilakukan oleh masyarakat secara rutin dengan cara gotong royong, dalam membersihkan lokasi-lokasi tertentu yang menjadi tempat penimbunan sampah diantaranya sebelah samping kiri balai Desa Rombasan yang dilakukan hanya 1 kali selama 1 bulan, dan melakukan kegiatan kerja bakti dengan membersihkan sampah yang akan menjadi masalah penyumbatan aliran air got di sepanjang gorong-gorong dan melakukan kerja bakti disekitar pinggir jalan Desa Rombasan di bagian Dusun Kolor. Hal ini kami melakukan pembersihan setiap hari jumat selama masa pengabdian yang bertujuan untuk mengurangi penimbunan sampah dan menjaga kelestarian lingkungan sekitar Desa Rombasan.

Selain menghasilkan lingkungan yang bersih kegiatan ini juga menghasilkan hubungan sosial masyarakat dan juga membuat pekerjaan yang berat menjadi ringan.



Gambar 5. Gotong Royong Pembersihan Lingkungan sekitar dan gorong-gorong bersama aparat desa Rombasan

Berdasarkan langkah-langkah dan tindak lanjut yang dilakukan oleh peserta KKN IST Annuqayah tersebut menjadi bahan pembelajaran dan motivasi bagi masyarakat Desa Rombasan dalam membersihkan lingkungan sekitar dan sambil lalu diet sampah plastik dengan memanfaatkan sisa botol bekas dan sampah plastik lainnya yang bisa daur ulang kembali menjadi kerajinan yang bernilai tukar uang sebagai penambah penghasilan masyarakat.

B. Penyelesaian Masalah

Sampah memang menjadi permasalahan utama manusia agar lingkungannya tetap bersih dan sehat. Sampah yang tidak diatasi dengan baik, akan memicu pencemaran yang merusak ekosistem darat dan air. Padahal, masyarakat juga membutuhkan tanah dan air untuk keberlangsungan hidupnya. Oleh karena itu, kita harus tahu cara mengatasi sampah di lingkungan.

Masyarakat juga harus mempunyai kesadaran untuk menghindari penggunaan plastik secara berlebihan menjadi salah satu solusinya, yaitu dengan cara mendaur Ulang Sampah Plasti akan tetapi Tidak semua plastik bisa didaur ulang. Namun, peserta KKN mendaur ulang beberapa barang, seperti botol minuman dapat dilakukan proses pembuatan sampah

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwasannya Menjaga kebersihan lingkungan sekitar merupakan suatu keharusan bagi setiap individu, oleh karena itu kebersihan lingkungan harus tetap dijaga agar setiap individu, keluarga yang ada di masyarakat terhindar dari berbagai penyakit. Pemilahan sampah organik dan anorganik sangat penting, karena sampah yang sudah dipisahkan tersebut dapat di daur ulang dan atau digunakan untuk pembuatan pupuk organik dan kreativitas keilmuan lainnya. Maka dari itu, KKN (kuliah kerja nyata) berusaha untuk memberikan penyuluhan dan mendorong warga sekitar baik secara individu ataupun keluarga dapat menjaga kebersihan baik di dalam rumah maupun di lingkungan sekitar desarombasan.

B. SARAN

Untuk mencapai tujuan pengelolaan sampah pada lingkungan masyarakat, semua warga terutama para siswa perlu dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran dan pelaksanaannya dan secara berkesinambungan supaya program ini berjalan dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta
- Hudani, Ahmad M .2020. *Alasan kenapa kita harus memilah sampah*. Jakarta : panggungharjo.desa.
- Karin Yusliana.2021. *Pentingnya pengelolaan sampah.semarang* : kompasiana